

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di ruang rawat inap RS Saiful Anwar. Penelitian ini dilaksanakan di ruang perawatan Kerinci. Ruang Rawat Kerinci merupakan ruang perawatan kelas II dan kelas III.

Penelitian dilakukan pada bulan Maret. Penelitian diawali dengan identifikasi pasien yang sesuai dengan kriteria penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan pengkajian dan memulai intervensi.

3.2. Setting Penelitian

Ruang Kerinci merupakan instalasi ruang rawat inap kelas II dan kelas III di RS Saiful Anwar, ruangan ini terdiri dari 9 ruangan, dua ruangan memiliki kapasitas 2 bed untuk pasien kelas II dan ruangan lainnya memiliki kapasitas 4 bed untuk pasien kelas III setiap ruangan memiliki fasilitas 1 kamar mandi dan meja, bantal, selimut di setiap bednya. Penomoran pada ruangan ini sesuai dengan nomor kamar 1.1 – 1.2 dan seterusnya. Rungan ini terletak di sebelah masjid yang berada di RSSA dan bersebelahan dengan ruangan Galunggung.

3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikonto (2023) adalah member batasan subyek penelitian sebagai benda, hal atau tempat orang data untuk penelitian melekat, dan data yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subyek penelitian, itulah data yang akan peneliti amati. Menurut Moleong (2020) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informasi, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Adapun kriteria subjek penelitian yaitu :

1. Pasien dengan diagnosa medis Diabetes Melitus

2. Pasien setuju menjadi responden penelitian, yang dibuktikan dengan *informed consent*
3. Pasien dalam keadaan kooperatif atau keadaan yang tidak membahayakan untuk menerima intervensi *self management*.
4. Pasien tidak disertai komplikasi penyakit yang membutuhkan pemantauan khusus.

Berdasarkan kriteria diatas, peneliti mendapatkan 3 responden yang sesuai untuk dijadikan pasien kelolaan dan diberikan intervensi *self management diabetes melitus*.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan data melalui dua cara, yaitu :

1. Metode wawancara

Peneliti mengumpulkan data dengan metode wawancara, wawancara dilakukan pada tahap pengkajian responden. Peneliti menggunakan form pengkajian pasien KMB, untuk mendapatkan data awal pasien.

2. Metode test

Peneliti melanjutkan pengumpulan data menggunakan metode test. Responden diberikan kuesioner *DSMQ (Diabetes Self-Management Questionnaire)*. Kuesioner diberikan kepada responden sebelum diberikan intervensi dan sesudah pemberian intervensi. Tujuan pemberian kuesioner ini adalah untuk mengukur perbedaan skor *self management* responden sebelum dan sesudah diberikan materi penyuluhan *self management diabetes melitus*.

3.5. Metode Analisa Data

Metode analisa data yang dilakukan peneliti, analisa deskriptif. Deskriptif kualitatif merupakan kondisi dimana peneliti menilai suatu objek peristiwa dengan tujuan membuat sebuah deskriptif secara sistematis faktual dan aktual menanggapi apa yang telah diteliti dengan langkah-langkah sebagai berikut (Fadli, 2021). Langkah – langkah analisa data yang dilakukan peneliti, yaitu :

1. Melakukan analisa data dari hasil pengkajian.
2. Menyusun masalah keperawatan berdasarkan analisa data pengkajian.
3. Menyusun perencanaan keperawatan yang sesuai dengan masalah keperawatan yang muncul.
4. Melakukan intervensi keperawatan sesuai dengan yang telah direncanakan.
5. Melakukan pengukuran *diabetes self management education* pasien menggunakan kuesioner DSMQ, pada sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.
6. Melakukan evaluasi dari intervensi yang telah diberikan serta evaluasi hasil pengukuran.

3.6. Etika Penelitian

Etika penelitian sangat penting untuk dilakukan agar dapat melindungi keselamatan dan keamanan subyek penelitian. Penelitian ini sudah mendapatkan ijin dari pasien. Untuk menjaga etika penelitian, peneliti melampirkan *informed consent* pada lembar kuesioner yang akan diisi oleh pasien. Prinsip etika penelitian yang diterapkan selama studi kasus ini, sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

★ Peneliti harus menjelaskan maksud dan tujuan secara cermat dan mudah dipahami agar subjek dapat menilai kesediaannya menjadi responden.

2. *Right to Privacy*

Peneliti wajib menjaga kerahasiaan data yang diberikan, karena ini merupakan salah satu hak subjek sebagai peserta penelitian.

3. *Anonymity and Confidentiality*

Peneliti tidak memberikan nama atau inisial, namun memberikan kode yang hanya dapat dipahami oleh peneliti. Peneliti menjaga kerahasiaan dengan mengontrol kapan dan bagaimana

informasi yang diperoleh dari responden diungkapkan kepada orang lain untuk tujuan penelitian saja.

